

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia mempunyai suku, budaya, permainan tradisional yang berbeda-beda dari berbagai daerah dan setiap daerah mempunyai ciri khasnya masing-masing. Kebudayaan merupakan salah satu kebudayaan masyarakat yang merupakan aset bangsa yang harus dilestarikan untuk mengatasi permasalahan globalisasi, sehingga pendidikan sangat diperlukan. Tentang pendidikan formal dan informal. Sekolah adalah suatu kesatuan sosial yang mempunyai tugas khusus menyelenggarakan proses pendidikan, yang berwujud lingkungan pendidikan keluarga, masyarakat, dan alam.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dinilai sangat penting dilihat dari keberhasilan dan kelangsungan pembangunan negara. Sebab kualitas manusia Indonesia tidak hanya ditentukan oleh mental, moral, budi pekerti, sikap dan kecerdasan saja, namun aspek fisik atau jasmani mempengaruhi kualitas manusia Indonesia. Jika kualitas fisik atau fisik itu sendiri tercermin dari kesehatan dan kondisi fisik individu tersebut..

Olahraga Tradisional merupakan sebuah permainan fisik berupa otot besar yang di wariskan dan berkembang dimasyarakat serta dijadikan sebagai suatu tradisi budaya, selain sebagai wadah pelestarian budaya juga menjadi hiburan dan menjaga kebugaran jasmani (Lasma & Rachman, 2020).

Salah satu contoh olahraga tradisional yang ada di Indonesia yaitu egrang. Egrang merupakan salah satu permainan tradisional Indonesia yang belum diketahui secara pasti dari daerah mana asalnya, tetapi dapat dijumpai di berbagai daerah dengan nama berbeda seperti : sebagian wilayah Sumatera Barat dengan nama *Tengkaktengkak*, dari kata *Tengkak* (pincang). *Ingau* yang dalam bahasa Bengkulu berarti sepatu bambu. *Egrang* berasal dari bahasa Lampung berarti terompah pancung yang terbuat dari bambu bulat panjang. Sedang Jawa Tengah dengan nama *Jangkungan* yang berasal dari nama burung berkaki panjang (Lasma & Rachman, 2020).

Olahraga tradisional egrang merupakan olahraga yang membutuhkan keseimbangan yang baik. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*) (Widiastuti, 2015).

Dalam permainan olahraga tradisional, selain keseimbangan, beberapa aspek seperti teknik strategi aspek mental dan fisik siswa harus di perhatikan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Untuk mencapai

prestasi yang maksimal, siswa seringkali menghadapi berbagai kesulitan, salah satunya adalah kurangnya aktivitas fisik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian ilmiah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang olahraga/permainan tradisional. Oleh karena itu, dalam karya ini penulis tertarik pada karya penelitian dengan judul : **“Pengaruh Olahraga Tradisional Egrang Terhadap Keseimbangan Siswa SDN Ciptawinaya Kabupaten Subang”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan salah penafsiran, serta memperlancar penelitian, penelitian mempunyai batasan untuk mendapatkan gambaran dan hasil yang jelas sebaiknya penulis membatasi permasalahan penelitian yang diberikan hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan. Dan tujuan dari penelitian selain itu hal ini juga dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan proses penelitian yang di lakukan, Volume penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup survei ini adalah SDN Ciptawinaya Kabupaten Subang.
- b. Objek difokuskan terhadap keseimbangan permainan egrang dalam olahraga tradisonal.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian tentunya terdapat permasalahan yang harus dikaji dan dianalisis guna memecahkan permasalahan tersebut. Setelah meninjau latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah “Bagaimana pengaruh olahraga egrang terhadap keseimbangan siswa SDN Ciptawinaya Kabupaten Subang ? ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh permainan Olahraga Egrang terhadap keseimbangan Siswa SDN Ciptawinaya Kabupaten Subang”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan , yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat di gunakan sebagai:

- a. Sumber informasi tentang permainan egrang dalam meningkatkan keseimbangan.
- b. Dapat di terapkan dalam bidang olahraga untuk melatih keseimbangan dan sportifitas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang berguna untuk perbaikan penelitian selanjutnya terhadap Keseimbangan Siswa dalam Permainan Olahraga Egrang .

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman atau dasar penerapan pembelajaran, agar olahraga tradisional dapat digunakan dalam pembelajaran dan memberikan wawasan tentang permainan olahraga Egrang.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan keseimbangan siswa dalam olahraga atau aktivitas sehari-hari.

d. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan pengetahuan dan teori olahraga yang positif, khususnya olahraga tradisional.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari skripsi tentang pengaruh olahraga Tradisional Egrang terhadap keseimbangan Siswa SDN Ciptawinaya Kabupaten Subang adalah :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu , orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib. Namun pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari proses latihan Olahraga tradisional egrang yang dilihat dari *pre test* dan *post test* (Kamus Besar Bahasa Indonesia ,2013).

2. Olahraga Tradisional Egrang

Olahraga tradisional Egrang membutuhkan keterampilan dan keseimbangan tubuh saat menaikinya. Egrang terbuat dari 2 batang bambu atau kayu dengan panjang kurang lebih 2,5 meter. Pemain berdiri di atasnya untuk menjaga keseimbangan agar tidak jatuh. Pemain yang bisa sampai ke garis *finish* pertama kalo tanpa jatuh akan menjadi pemenang (Murtafiatun, 2018).

3. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan pusat gravitasi pada bidang tumpi terutama ketika saat posisi tegak. Kemampuan tubuh untuk mempertahankan keseimbangan dan kestabilan postur oleh aktivitas motorik tidak dapat dipisahkan dari faktor lingkungan yang berperan dalam pembentukan keseimbangan (Pratiwi & Kristanto, 2015).